

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA GALUMPANG KECAMATAN DAKO PEMEAN KABUPATEN TOLITOLI

**Factors Affecting Rice Paddy Production in Galumpang Village,
Dako Pemean District, Tolitoli Regency**

Saleha¹⁾, Abdul Muis²⁾, Al Alamsyar²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu.

²⁾ Dosen Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako.

Jl. Soekarno Hatta. No. 9 Palu. 94118. Sulawesi Tengah.

E-mail : Lheasaleha7@gmail.com, Abdulmuis.Oke11@gmail.com, Alalamsyar@gmail.com

DOI <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v13i2.2555>

Submit 12 Juni 2025, Review 17 Juni 2025, Publish 27 Juni 2025

ABSTRACT

Tolitoli Regency is one of the big rice producers in Central Sulawesi Province, with production reaching 6,500 tons with a productivity level of 3.20 tons / ha from a harvest area of 2,029.0 ha. Tolitoli Regency, he explained that the area of harvest production and productivity has increased. Dako Pemean District is a rice field producing area in Tolitoli Regency with a production of 1,650 tons with a productivity of 4.96 tons / Ha from a harvest area of 332 hectares. The harvested area, production and productivity of each kecamatan are different. This is due to differences in land area, soil fertility, climatic factors and low human resources in farming activities. This study aims to determine the effect of production factors such as land area, seeds, fertilizers, and labor on the production of lowland rice farmers in Galumpang Village, Dako Pemean District, Tolitoli Regency. This research was conducted from October to December 2020 in Galumpang Village, Dako Sub-District Pemean, Tolitoli Regency. Respondents in this study were lowland rice petani originating in Galumpang Village, Dakopemean District, Tolitoli Regency. The population is lowland rice petani in Galumpang Village, Dakopemean District, Tolitoli Regency. Determination of respondents is determined using simple random sampling method (simple random sampling), namely assuming a homogeneous population where each farmer has the same possibility of being sampled, as many as 30 respondents, the data used are primary data and secondary data. The analysis used in this study is the Cobb-Douglas analysis. The results of the analysis show that the production factor shows that the value of $10.473 > F \text{ table} = 2.74$ means that together the independent variables of land area (X1), seeds (X2), fertilizer (X3), and labor (X4) simultaneously (together- same) significant effect on lowland rice production in Galumpang Village, Dako District Pemean, Tolitoli Regency. Partially, the variable land area (X1) and fertilizer (X3) have a significant effect on lowland rice production in Galumpang Village, while the seeds (X2) and labor (X4) have no significant effect on lowland rice production in Galumpang Village.

Keywords : Galumpang Village, Lowland Rice, Production.

ABSTRAK

Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu penghasil Padi Sawah yang cukup besar di Provinsi Sulawesi Tengah, dengan produksi mencapai 6.500 ton dengan tingkat produktivitas 3.20 ton/ha dari luas panen 2.029.0 ha. Kabupaten Tolitoli jelasnya mengenai luas panen produksi dan produktivitasnya mengalami peningkatan. Kecamatan Dako Pemean merupakan daerah penghasil

Padi Sawah di Kabupaten Tolitoli dengan produksi sebesar 1.650ton dengan produktivitasnya 4,96 ton/Ha dari luas panen 332 Ha. Luas panen, produksi dan produktivitas dari tiap-tiap kecamatan berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan luas lahan, kesuburan tanah, faktor iklim serta Sumber Daya Manusia yang masih rendah dalam kegiatan usahatani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja terhadap produksi petani padi sawah di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2020 di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean Kabupaten Tolitoli. Responden dalam penelitian ini petani padi sawah yang berasal di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean, Kabupaten Tolitoli. Populasi adalah petani padi sawah yang ada di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean, Kabupaten Tolitoli. Penentuan responden ditentukan dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu dengan asumsi populasi homogen dimana setiap petani mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel, sebanyak 30 responden, Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Cobb-Douglas. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor produksi menunjukkan bahwa nilai $10,473 > F_{tabel} = 2,74$ berarti secara bersama-sama variabel bebas luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), dan tenaga kerja (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean Kabupaten Tolitoli. Secara parsial variabel luas lahan (X1), dan pupuk (X3) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang, sedangkan benih (X2), dan tenaga kerja (X4), berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang.

Kata Kunci : Desa Galumpang, Padi Sawah, Produksi.

PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris, di Indonesia pertanian merupakan usaha mayoritas yang dilakukan oleh penduduk dan merupakan salah satu sumber pendapatan bagi petani dan keluarganya. Pola usahatani didominasi oleh pertanian rakyat yang rata-rata luas pemilikan dan pengolahan lahannya yang sempit dan terpecah, selain itu lemah dalam kepemilikan modal dan kurang mampu dalam mengakses sumber permodalan pada lembaga-lembaga keuangan yang ada terutama pada perbankan baik milik pemerintah maupun swasta (Anggraini, 2017).

Pertanian sebagai sumber kehidupan manusia dapat dipelajari dari berbagai sudut antara lain, sudut teknis, teknologis, biologis, sosiologis, pedagogis, ekonomis, yuridis, dan politis namun ada kalanya hasil pembahasan dari berbagai sudut pandang tersebut berlawanan satu sama lain, misalnya; politik harga hasil bumi (beras) yang tinggi lebih banyak mendatangkan keuntungan kepada produsen dari pada konsumen, produksi kotor (bruto) yang tinggi lebih banyak menguntungkan masyarakat dari

pada produsen (petani) sedangkan produsen lebih tergolong dengan hasil bersih (netto) yang tinggi. Ilmu usahatani yang diuraikan disini adalah suatu pengetahuan yang mempelajari aspek-aspek ekonomi usaha pertanian dengan kaca mata seorang petani atau suatu badan organisasi yang mengelola (Soekartawi, 2003).

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Ironisnya selama ini sektor pertanian kurang mendapatkan perhatian yang selayaknya, bahkan cenderung diremehkan. Sektor pertanian juga merupakan sektor yang penting dalam menjelaskan gagal atau suksesnya kebijakan penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Mayoritas orang miskin di Indonesia sampai saat ini masih banyak terdapat di sektor pertanian, sehingga masih sangat diperlukan pembangunan pertanian yang lebih intensif guna menanggulangi masalah kemiskinan tersebut. Lahan sawah yang subur sebagai daya lahan utama produksi beras semakin lama semakin berkurang. Hal ini diakibatkan adanya pergeseran fungsi non pertanian. Untuk mengatasi hal ini perlu pendayagunaan

lahan dan teknologi pengolahan lahan yang baik sehingga mendapatkan produksi yang lebih tinggi dari lahan yang tersisa oleh ahli fungsi lahan pertanian (Supriadi, 2005).

Salah satu tujuan pembangunan pertanian tanaman pangan adalah untuk mencapai swasembada pangan khususnya beras, yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembangunan nasional. Beras merupakan makanan pokok penduduk Indonesia. Oleh karena itu, padi akan terus mendapatkan perhatian dari pemerintah karena orientasi kebijakan perberasan harus mengarah kepada upaya peningkatan pangan. Indonesia merupakan salah satu negara konsumen terbesar di dunia. Semakin meningkatnya jumlah penduduk berarti kebutuhan pangan juga akan semakin meningkat (Srirande, 2012). Dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun maka, berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas pangan khususnya beras dalam hal memenuhi kebutuhan penduduk. Peningkatan produksi inilah yang menjadi target dan tujuan kegiatan pertanian (Pongoh, 2014 dalam Onibala dkk., 2017.)

Ependy (2010), melakukan penelitian tentang efisiensi faktor produksi dan pendapatan padi sawah di Desa Masani Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso. Penelitian ini menggunakan alat analisis fungsi produksi Cobb-douglas. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan faktor luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja belum efisien dalam usaha tani padi sawah di Desa Masani Kecamatan Poso Pesisir, sehingga perlu ditambah untuk mencapai produksi dan pendapatan yang maksimal. Pendapatan usahatani padi sawah di Desa Masani Kecamatan Poso Pesisir adalah Rp 4.900.265.48/ha/MT.

Serafina (2016) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Haekto Kecamatan Noemuti Timur. Hasil penelitian menunjukkan faktor luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pengalaman, pendidikan dan modal secara (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Secara

(parsial) faktor pupuk, tenaga kerja dan modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap usahatani padi sawah. Sedangkan faktor luas lahan, benih, pengalaman dan pendidikan berpengaruh tidak nyata terhadap produksi usahatani padi sawah.

Mulyati (2014), melakukan penelitian tentang analisis produksi dan pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen luas lahan, benih, urea, phonska, tenaga kerja, umur petani, pengalaman berusaha tani dan tingkat pendidikan petani berpengaruh nyata terhadap usaha tani padi sawah. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah, variabel independen yang berpengaruh nyata berdasarkan analisis regresi ialah luas lahan, benih, urea, dan pengalaman berusaha tani.

Prabandari dkk (2013), melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi padi sawah pada daerah tengah dan hilir aliran sungai ayung (Studi Kasus Subak Mambal, Kabupaten Badung dan Subak Pangutan, Kota Denpasar). Hasil analisis regresi secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama peubah bebas yaitu: luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan, dan air berpengaruh sangat nyata terhadap peubah tak bebas produksi padi sawah. Berdasarkan analisis regresi lebih lanjut bahwa dari enam peubah bebas tersebut menunjukkan bahwa hanya ada dua peubah bebas yang berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi sawah yaitu : luas lahan dan air, sedangkan peubah yang lainnya tidak berpengaruh.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja, terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean Kabupaten Tolitoli.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean

Kabupaten Tolitoli. Lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Dako Pemeas merupakan salah satu daerah penghasil padi sawah terbesar dengan jumlah produksi 1.650 ton dengan produktivitasnya 4,96 ton/Ha dari luas panen 332 Ha. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai Desember 2020.

Populasi dalam penelitian ini ialah semua petani padi sawah yang ada di Desa Galumpang. Asumsi bahwa populasi dalam penelitian ini bersifat homogen (petani padi sawah). Penentuan responden pada penelitian ini dilakukan dengan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan asumsi populasi homogen dimana setiap petani mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel, dimana yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah petani padi sawah. Jumlah populasi sebesar 100 orang petani, artinya dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Sujarweni, 2014).

$$n = \frac{n}{(1 + Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 15 %.

sehingga :

$$n = \frac{100}{(1 + 100 \times 0,5^2)}$$

$$n = \frac{100}{(1 + 12,25)}$$

$$n = \frac{100}{3,25}$$

$$n = 30,77$$

$$n = 30$$

Populasi (N) sebanyak 100 petani padi sawah dengan tingkat kesalahan 15%, maka diperoleh banyaknya sampel menggunakan rumus slovin yang ada di daerah penelitian sebesar 30 petani.

Analisis Data. Berdasarkan masalah dan tujuan yang akan dicapai oleh penelitian ini, maka digunakan analisis Cobb-Douglas untuk mengetahui pengaruh luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah, maka metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang dapat diketahui dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas (Amos, 2015) yang secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 X_1^{b_1} \cdot X_2^{b_2} \cdot X_3^{b_3} \cdot X_4^{b_4} \cdot e^u$$

Agar linear ditranformasikan dalam logaritma natural (ln), sehingga persamaan berubah menjadi :

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 +$$

Dimana :

Y = Produksi Padi sawah (Kg)

X₁ = Luas lahan (Ha)

X₂ = Benih (Kg)

X₃ = Pupuk (Kg)

X₄ = Tenaga Kerja (HOK)

b₀ = Intersep

b₁-b₄ = Parameter yang diduga sekaligus elastisitas

= Kesalahan pengganggu

Untuk mengetahui rumus ketetapan model digunakan koefisien determinasi ganda (R²) dengan rumus :

Pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus :

Keterangan :

F = Uji Fisher

KTR = Kuadrat Tengah Regresi

KTS = Kuadrat Tengah Sisa.

Bentuk hipotesis :

Ho : bi = 0, artinya bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hi : Salah satu bi ≠ 0, artinya bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

□ Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ = Terima H_0 , artinya secara bersama-sama variabel independen (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen (Y).

□ Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Tolak H_0 , artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) secara individu digunakan uji-t (t-test) dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hit} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Dimana :

t = Uji t (t- test)

b_i = Nilai koefisien regresi dari variabel ke-i

s_{b_i} = Standar deviasi variabel ke-i.

Bentuk hipotesis :

H_0 : $b_i = 0$, artinya bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

H_1 : $b_i \neq 0$, artinya bahwa ada pengaruh variabel.

X terhadap variabel Y.

□ Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ = Terima H_0 , artinya secara individual variabel independen (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen (Y).

□ Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = Tolak H_0 , artinya secara individual variabel independen (X) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Faktor-faktor yang diteliti pada usahatani Padi Sawah antara lain : Luas lahan (X_1), Benih (X_2), Pupuk (X_3), dan Tenaga Kerja

(X_4). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi padi sawah menggunakan fungsi produksi Cobb- Douglass, dimana variabel dependen (Y) adalah produksi padi sawah.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan digunakan uji F (F-Test), jelasnya terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 10,473 > F_{tabel} = 2,74$ pada $\alpha = 5\%$ membuktikan menolak hipotesis nol, artinya variabel bebas luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), dan tenaga kerja (X_4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Galumpang. Adapun pengaruh masing-masing variabel bebas X terhadap variabel tidak bebas Y digunakan uji t, terlihat pada Tabel 2.

Koefisien determinan (R^2) yang disesuaikan sebesar 0,626 menunjukkan bahwa varietas faktor produksi usahatani padi sawah (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), dan tenaga kerja (X_4) sebesar 62% sedangkan 38% diterangkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model seperti faktor iklim. Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh persamaan matematik sebagai berikut:

$$\ln Y = 5,896 + 0,371X_1 + -0,139X_2 + 0,198X_3 + 0,190X_4$$

Pengaruh masing-masing faktor produksi padi sawah di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemea Kabupaten Tolitoli adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Anova Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Galumpang, 2021

Sumber		Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F_{tabel}	F_{hitung}
Regresi		4	4,242	1,061	2,74	10,473
Residual		25	2,532	0,101		
Total		29	6,774			
R Square	= 0,626 $\alpha = 5\%$					

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Tabel 2. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Galumpang, 2021

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}
Konstanta	5,896	5,351
Luas Lahan (X_1)	0,371	5,812**
Benih (X_2)	-0,139	0,198*
Pupuk (X_3)	0,198	2,651**
<u>Tenaga Kerja (X_4)</u>		
R Square = 0,626		
$F_{hitung} = 10,473$		
$f_{tabel} = 2,74$		
$t_{tabel} = 2,060$		

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Keterangan :

*) Berpengaruh tidak nyata

***) Berpengaruh nyata.

Luas Lahan (X_1). Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel luas lahan (X_1) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang dengan hasil regresi sebesar 0,371. Hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai $t_{hitung} 5,812 > t_{tabel} 2,060$ pada taraf kesalahan (α) = 5% yang artinya bahwa variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian Rahim dan Diah (2008), yang menyatakan jumlah produksi yang tinggi juga dipengaruhi oleh faktor lahan yang semakin luas juga didukung oleh kesuburan tanah dengan ketinggian lahan diatas >1.400 mdpl. Jika ditanam pada lahan dibawah 700 mdpl, produksi dan mutu cukup rendah dan pada kondisi ini tanaman mudah terserang penyakit.

Benih (X_2). Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah benih (X_2) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemean Kabupaten Toli-toli, di mana nilai $t_{hitung} 0,198 > t_{tabel} 2,060$ pada taraf kesalahan (α) = 5% maka H_0 diterima dan H_1 tidak teruji kebenarannya. Artinya secara parsial variabel Benih berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang.

Benih dalam hal ini berperan penting dalam meningkatkan produktivitas

mutu hasil dan nilai tambah tanaman. Benih yang dimaksud yakni benih yang berkualitas, benih unggul bermutu memiliki daya adaptasi lebih baik bahkan pada lahan yang kurang produktif sekalipun. Benih bermutu, selain dapat meningkatkan hasil juga dapat mengurangi resiko kegagalan akibat serangan hama dan penyakit (Chandesio, 2011).

Pupuk (X_3). Hasil analisis menunjukkan bahwa pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$. Hal ini terlihat pada $t_{hitung} 2,651 > t_{tabel} 2,060$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial variabel pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Hasil penelitian di atas ditunjang oleh penelitian terdahulu, yaitu Muis (2014) yang menyatakan apabila ada penambahan pupuk sebesar 1% maka produksi padi dapat meningkat sebesar 0,001%. Hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai $t_{hitung} (1,748) > t_{tabel} (1,699)$ pada tingkat α 5%, sehingga variabel pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tenaga Kerja (X_4). Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_5) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$. Hal ini terlihat pada $t_{hitung} 0,186 < t_{tabel} 2,060$ maka H_0 diterima dan H_1 tidak

teruji kebenarannya. Artinya secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang. Tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang, hal ini mengingat adanya keterbatasan biaya petani untuk membayar tenaga kerja, sehingga apabila semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja maka biaya untuk pembelian pupuk, dan lainnya akan menjadi berkurang yang selanjutnya akan berdampak terhadap penurunan hasil produksi padi sawah.

Hasil penelitian di atas ditunjang oleh penelitian terdahulu, yaitu Muhammad Haryoko, M (2018) yang mengatakan bahwa kurang maksimalnya tenaga kerja diakibatkan karena kurangnya tenaga kerja upahan mengingat pada umumnya petani di lokasi penelitian memiliki lahan sendiri yang harus dikelola sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), dan tenaga kerja (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemea Kabupaten Tolitoli. Secara parsial variabel luas lahan (X1), dan pupuk (X3) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang, sedangkan benih (X2), dan tenaga kerja (X4), berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Galumpang.

Saran

Petani diharapkan lebih mengoptimalkan penggunaan input produksi yaitu penggunaan benih dan tenaga kerja sehingga produksi padi sawah di Desa Galumpang dapat ditingkatkan lagi. Pemerintah diharapkan lebih peka terhadap para petani, dalam hal ini pemerintah yang dapat membantu dalam pengoptimalan sarana produksi seperti

pupuk dan benih secara berkelanjutan untuk membantu meningkatkan produksi usahatani Padi Sawah di Desa Galumpang Kecamatan Dako Pemea Kabupaten Tolitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. 2017. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*. J. Agroland. 5 (3) : 241-242.
- Chandes, 2011. *Tanam Benih Secara Langsung (Tabela)*. <http://cahndeso-mbangundes.blogspot.com>. Diakses pada Tanggal 13 Februari 2021.
- Efendy, 2010. *Efisiensi Faktor Produksi dan Pendapatan Padi Sawah Di Desa Masani Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso*. Universitas Tadulako. Sulawesi Tengah. J. Agroland. 17 (3): 233-240. Edisi Desember 2010.
- Haryoko, M 2018. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus Di Kecamatan Pringsurat)*. Skripsi.
- Rahim Abd, dan Diah, H 2008. *Ekonomika Pertanian. (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supriadi Putra 2005. *Mina Padi Budi Daya Wan Bersama Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sujarweni. W.V., 2014. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama 1-Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Serafina, 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Haekto Kecamatan Noemuti Timur*. Agrimor. 1 (3): 32-35. J. Agribisnis Lahan Kering. – 2016. International Standard of Serial Number 2502-171.
- Muis, A. 2014. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Pandere Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi volume 2 Provinsi Sulawesi Tengah. e-J. Agrotekbis*. 2 (3): 309-316. Edisi Juni. 2014 ISSN : 2338-3011.
- Muliaty, H. 2014. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.

- e-J. Agrotekbis. 2 (1): 54-61. Edisi Februari 2014.
- Onibala, A G., Sondakh, M, L, Kaunang, R. dan Mandai, J. 2017. Analisis *Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. J. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat. 2A* (13): 237-242.
- Prabandari , A, C., Sudarma, M., Wijayanti , P, U. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah pada Daerah Tengah dan Hilir Aliran Sungai Ayung (Studi Kasus Subak Mambal, Kabupaten Badung dan Subak Pagutan, Kota Denpasar).* E-J. Agribisnis dan Agrowisata. 2 (3): 89-98. Edisi Juli 2013.